

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DPT DI PUSKESMAS BRAGOLAN KABUPATEN PURWOREJO

Riska Putri Lestari¹, Nur Solichah²

Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
Jl. Soekarno-Hatta, Borokulon, Banyuurip, Purworejo, Jawa Tengah

Riskaputrilestari022@gmail.com

nursholichah84@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian : Data cakupan Imunisasi dasar lengkap di Kabupaten purworejo pada tahun 2018 yaitu 82%. Berdasarkan laporan imunisasi di Puskesmas Bragolan pada tahun 2019, terdapat 2 balita yang mengidap tetanus. Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Bragolan didapatkan hasil bahwa dari 10 ibu yang melakukan imunisasi, 7 ibu belum mengetahui tentang imunisasi DPT-Pentabio dan 3 ibu mengetahui tentang imunisasi DPT-Pentabio.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi DPT Di Puskesmas Bragolan Kabupaten Purworejo berdasarkan karakteristik responden.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan cross sectional, waktu penelitian dilakukan bulan februari 2020 dengan populasi sebanyak 32 responden dan sampel sebanyak 32, karena menggunakan teknik sampel Total Sampling, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan analisa data menggunakan analisa univariat.

Hasil penelitian : Dari hasil analisa univariat menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik sebanyak 10 responden (31,2%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 19 responden (59,3%), dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (9,3%).

Simpulan : Gambaran tingkat pengetahuan ibu mengenai imunisasi DPT di Puskesmas Bragolan Kabupaten Purworejo tahun 2020 memiliki pengetahuan paling banyak adalah ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 19 responden (59,3%).

Saran : Penelitian ini menyarankan agar masyarakat lebih mengetahui tentang imunisasi DPT serta manfaatnya untuk anaknya.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Imunisasi DPT

ABSTRACT

Research background: Complete basic immunization coverage data in Purworejo Regency in 2018 was 82%. Based on immunization reports at the Bragolan Community Health Center in 2019, there were 2 toddlers who suffered from tetanus. From the results of a preliminary study conducted at the Bragolan Community Health Center, it was found that of the 10 mothers who were immunized, 7 mothers did not know about DPT-Pentabio immunization and 3 mothers knew about DPT-Pentabio immunization.

Research objective: To determine the level of knowledge of mothers regarding DPT immunization at the Bragolan Community Health Center, Purworejo Regency based on the characteristics of the respondents.

Research method: This research uses a descriptive method with a cross sectional design, when the research was conducted in February 2020 with a population of 32 respondents and a sample of 32, because it used a total sampling technique, the research instrument used was a questionnaire and data analysis used univariate analysis.

Research results: The results of univariate analysis show that there were 10 respondents with good knowledge (31.2%), 19 respondents with sufficient knowledge (59.3%), and 3 respondents with poor knowledge (9.3%).

Conclusion: Description of the level of knowledge of mothers regarding DPT immunization at the Bragolan Community Health Center, Purworejo Regency in 2020, mothers with sufficient knowledge had the most knowledge, 19 respondents (59.3%).

Suggestion: This research suggests that the public should know more about DPT immunization and its benefits for their children.

Keywords: *Level of Knowledge, DPT Immunization*

PENDAHULUAN

Imunisasi dalam sistem kesehatan nasional adalah salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita. Dasar utama pelayanan kesehatan, bidang preventif merupakan prioritas utama, dengan melakukan imunisasi terhadap seorang anak atau balita, tidak hanya memberikan perlindungan pada anak lainnya, karena terjadi tingkat imunitas umum yang meningkat dan mengurangi penyebaran infeksi (Ranuh dkk, 2017).

Pemerintah telah menetapkan bahwa setiap bayi harus mendapatkan 5 jenis imunisasi dasar lengkap sesuai dengan usianya. Jika salah satu jenis imunisasi tidak diberikan maka bayi tersebut termasuk dalam status imunisasi dasar tidak lengkap (Kemenkes RI, 2016). Target cakupan imunisasi dasar lengkap berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota yaitu sebesar 100%.

Pada RISKESDAS tahun 2018 imunisasi dasar pada anak di Indonesia presentasi tertinggi adalah BCG (86,9%) dan terendah adalah DPT-HB3 (61,3%). Pada profil kesehatan Indonesia tahun 2017 cakupan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Indonesia belum mencapai target (100%) yaitu hanya mecepai target (91,1%). Cakupan imunisasi dasar pada bayi yang paling rendah adalah imunisasi DPT-HB3 hanya 93,2% dan DPT-HB1 95,7%.

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Jawa Tengah tahun 2017 dari semua antigen sudah mencapai target nasional yaitu sebesar 93,6 persen. Sedangkan pencapaian per kabupaten/kota tahun 2017 ada tujuh kabupaten/kota yang belum

mencapai target 90% salah satunya yaitu Purworejo. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2017 adalah 544.176.

Data cakupan Imunisasi dasar lengkap di Kabupaten purworejo pada tahun 2018 yaitu 82%. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2018 adalah 9102, sedangkan cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut : BCG (99,5%), DPT-HB-hib1(95,6%), DPT-HB-hib3 (96,9%), Polio Polio 4 (96,4%), Campak (95,6%), Hepatitis B(88,8%). Angka Dropout pada tahun 2018 yaitu 3,1% masih berada dibawah target kabupaten (Dinkes, 2018).

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Bragolan didapatkan hasil bahwa dari 10 ibu yang melakukan imunisasi, 7 ibu belum mengetahui tentang imunisasi DPT-Pentabio dan 3 ibu mengetahui tentang imunisasi DPT-Pentabio mengenai pentingnya imunisasi DPT-Pentabio, pengertian, manfaat, dan efek samping dari imunisasi tersebut. Berdasarkan laporan imunisasi di Puskesmas Bragolan pada tahun 2019, terdapat 2 balita yang mengidap tetanus.

Dari pernyataan diatas maka dilakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi DPT Di Puskesmas Bragolan”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan cross sectional, waktu penelitian dilakukan bulan februari 2020 dengan populasi sebanyak 32 responden dan sampel sebanyak 32, karena penggunaan teknik sampel Total Sampling, instrumen penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan analisa data menggunakan analisa univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
<20 tahun	1	3,1
20-35 tahun	25	78,1
>35 tahun	6	18,7
Jumlah	32	100

Sumber data : primer

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun yaitu 25 responden (78,1%), responden yang berumur kurang dari 20 tahun yaitu 1 responden (3,1%) dan responden yang berumur lebih dari 35 tahun 6 responden (18,7%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bayi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi responden menurut usia bayi

Usia	Jumlah	Presentase (%)
2 bulan	7	21,8
3 bulan	10	31,2
4 bulan	12	37,5
Lebih dari 4 bulan	3	9,3
Jumlah	32	100

2 bulan	7	21,8
3 bulan	10	31,2
4 bulan	12	37,5
Lebih dari 4 bulan	3	9,3
Jumlah	32	100

Sumber data : Primer

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden paling banyak pada usia bayi 4 bulan yaitu 12 responden (37,5%) dan yang paling sedikit yaitu pada usia bayi lebih dari 4 bulan yaitu 3 responden (9,3%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi responden menurut pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Bekerja	19	59,3
Tidak bekerja	13	40,6
Jumlah	32	100

Sumber data : Primer

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa ibu yang menjadi responden menurut pekerjaan paling banyak yaitu pada ibu bekerja 19 responden (59,3%) sedangkan pada ibu yang tidak bekerja 13 responden (40,6%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. Distribusi Frekuensi responden menurut pendidikan ibu

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
Dasar	2	6,2
Menengah	26	81,2
Tinggi	4	12,5
Jumlah	32	100

Sumber data : Primer

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa jumlah responden paling banyak berpendidikan menengah yaitu 26 responden (81,2%) dan yang berpendidikan dasar sejumlah 2 responden (6,2%).

2. Analisis Univariat

a. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi DPT

Tabel 5. Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang Imunisasi DPT di Puskesmas Bragolan Kabupaten Purworejo

Kepuasan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	10	31,2
Cukup	19	59,3
Kurang	3	9,3
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup yaitu 19 responden (59,3%) sebanyak 10 responden (31,2%) berpengetahuan baik dan 3 responden (9,3%) berpengetahuan kurang.

b. Central Tendency

Tabel 6. Distribusi Central Tendency Tingkat Pengetahuan

Statistics		
Tingkat Pengetahuan		
N	Valid	32
	Missing	0
	Mean	71.41
	Std. Error of Mean	1.493
	Median	70.00
	Mode	70
	Std. Deviation	8.447
	Variance	71.346
	Range	35
	Minimum	50
	Maximum	85
	Sum	2285

Berdasarkan tabel diatas, dapat menunjukkan bahwa nilai statistik yang di dapatkan pada pengetahuan responden meliputi, rata-rata nilai yang di peroleh responden sebesar 71,41. Nilai minimal yang diperoleh responden sebesar 50, dan nilai maximum yang diperoleh responden sebesar 85, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang Imunisasi DPT yaitu dengan kategori cukup.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Umur Ibu

Berdasarkan hasil pengolahan dan penelitian diketahui bahwa gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT didapatkan responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 25 responden (78,1%), responden yang berumur kurang dari 20 tahun yaitu 1 responden (3,1%), dan responden

yang berumur lebih dari 35 tahun 6 responden (18,7%).

Menurut Riyanto dan Budiman (2013), dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologi (mental). Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan pertama, perubahan ukuran, kedua, perubahan proporsi, ketiga hilangnya ciri-ciri lama, keempat timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologi atau mental taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun (78,1%), dan sebagian kecil responden berumur <20 tahun (3,1%).

b. Berdasarkan Usia Bayi

Berdasarkan hasil pengolahan dan penelitian diketahui bahwa gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT didapatkan responden pada usia bayi 2 bulan yaitu sebanyak 7 responden (21,8%), responden pada usia bayi 3 bulan sebanyak 10 responden (31,2%), responden pada bayi usia 4 bulan yaitu 12 responden (37,5%), dan responden pada usia bayi lebih dari 4 bulan yaitu 3 responden (9,3%).

Menurut Riyanto dan Budiman (2013), dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologi (mental). Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan pertama, perubahan ukuran, kedua, perubahan proporsi, ketiga hilangnya ciri-ciri lama, keempat timbulnya

ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berumur 4 bulan yaitu sebanyak 12 responden (37,5%), dan sebagian kecil responden berumur >4 bulan yaitu sebanyak 3 responden (9,3%)

c. Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil pengolahan dan penelitian diketahui bahwa gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT didapatkan responden menurut pekerjaan yaitu pada ibu bekerja sebanyak 19 responden (59,3%), sedangkan pada ibu yang tidak bekerja sebanyak 13 responden (40,6%).

Menurut Irawati (2019), pekerjaan merupakan suatu kegiatan atau aktifitas seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan yang dilakukan ibu ada yang berada dirumah, ditempat kerja. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu, bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh dalam kehidupan keluarga.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden bekerja yaitu sebanyak 19 responden (59,3%), dan sebagian kecil responden tidak bekerja yaitu sebanyak 13 responden (40,6%).

d. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil pengolahan dan penelitian diketahui bahwa gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT responden berpendidikan tinggi sebanyak 4 responden (12,5%), responden berpendidikan menengah yaitu sebanyak 26 responden (81,2%) dan yang berpendidikan dasar sejumlah 2 responden (6,2%).

Menurut Sriningsih (2011), pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

2. Analisis Univariat

a. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi DPT

Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT berpengetahuan baik sebanyak 10 responden (31,2%). Hal ini diakibatkan karena responden sudah mengetahui tentang imunisasi DPT. Menurut Notoatmojo, (2013) dalam wawan dan dewi (2011) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden dengan pengetahuan baik sudah lebih memahami tentang imunisasi DPT serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT berpengetahuan cukup sebanyak 19 responden (59,3%). Pada penelitian ini, sebagian responden berpengetahuan cukup. Dikarenakan responden sering membaca buku KIA dan sudah mendapatkan informasi tentang imunisasi dari petugas kesehatan. Namun tentunya dalam hal ini responden perlu meningkatkan lagi pengetahuannya mengenai imunisasi untuk bayinya. Menurut Notoatmojo, (2013) dalam wawan dan dewi (2011) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya. Untuk itu, perlu adanya informasi tentang imunisasi DPT sebagai pengetahuan tentang imunisasi agar responden jauh lebih mengerti tentang manfaat dari imunisasi.

Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT berpengetahuan kurang sebanyak 3 responden (9,3%). Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan responden mengenai imunisasi DPT, sehingga responden tidak mengerti tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti di dalam kuesioner yang menyebabkan banyaknya kesalahan-kesalahan responden dalam mengisi kuesioner. Menurut Notoatmojo, (2013) dalam wawan dan dewi (2011) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya. Untuk itu, perlu adanya informasi tentang imunisasi DPT sebagai pengetahuan tentang imunisasi agar responden jauh lebih mengerti tentang manfaat dari imunisasi.

Responden yang berpengetahuan dan berpengalaman baik tentang imunisasi DPT dapat

menjelaskan sedikit tentang pengertian imunisasi DPT, begitu juga sebaliknya, responden yang mempunyai pengetahuan kurang tentang imunisasi DPT tidak akan memahami apa yang dimaksud dengan imunisasi DPT.

Penilaian pengetahuan ibu mengenai imunisasi DPT dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh ibu. Evaluasi ini dapat digunakan acuan oleh tenaga kesehatan seberapa tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi DPT guna merencanakan tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk mencapai standarisasi pelayanan imunisasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tingkat pengetahuan ibu mengenai imunisasi DPT dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik dan cukup, dan terdapat beberapa ibu memiliki pengetahuan yang kurang. Penyuluhan kesehatan dari tenaga kesehatan mengenai imunisasi DPT sangat diperlukan bagi ibu yang mempunyai bayi.

Dari data yang telah didapatkan diperoleh nilai responden dengan nilai tertinggi yaitu sejumlah 85 dan nilai responden yang terendah yaitu sejumlah 50.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuzniar (2018) tentang Pengetahuan ibu mengenai imunisasi pada bayi usia 0-12 bulan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional dengan jumlah sampel 44 responden. Pengetahuan ibu ($p < 0,05$), sikap ($p < 0,05$), keterampilan ($p < 0,05$) dukungan petuhas

kesehatan ($p < 0,05$) dan dukungan suami atau keluarga ($p < 0,05$).

Penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian Susilo, Wulandari, Kusumaningsih (2019) gambaran pengetahuan ibu mengenai imunisasi Campak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 20 responden dengan hasil sejumlah 4 ibu (20%) memiliki pengetahuan baik, 11 responden (55%) memiliki pengetahuan cukup dan 5 responden (25%) memiliki pengetahuan kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bragolan Kabupaten Purworejo tentang “Gambaran tingkat pengetahuan ibu mengenai imunisasi DPT di Puskesmas Bragolan Kabupaten Purworejo” tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi DPT Di Puskesmas Bragolan Kabupaten Purworejo dalam kategori pengetahuan paling banyak yaitu ibu yang berpengetahuan cukup sebanyak 19 responden (59,3%)

SARAN

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada Puskesmas Bragolan agar meningkatkan penyuluhan kesehatan mengenai imunisasi DPT. Penyuluhan kesehatan harus dilakukan dengan berkesinambungan agar ibu memiliki pengetahuan yang baik terhadap imunisasi DPT.

2. Bagi Institusi Akbid Purworejo

Menambah bahan bacaan dan wawasan tentang Imunisasi DPT pada balita agar mempermudah referensi bagi mahasiswa.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan pengalaman peneliti tentang Imunisasi DPT pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Budiman, Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Dinkes. 2018. *Profil Kesehatan 2018*. Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo
- . 2016. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta : Balitbang Kemenkes RI
- Ranuh, dkk. 2017. *Panduan Imunisasi di Indonesia*. Jakarta : Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia
- Susilo, dkk. 2019. *Gambaran Pengetahuan Ibu Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Campak di Puskesmas Bayan*. Karya Tulis Ilmiah Akbid Bhakti Putra Bangsa Purworejo
- Notoatmodjo, S. 2013. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sriningsih, I. 2011. *Faktor Demografi, Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif*, *Jurnal Kebidanan Masyarakat*, 6(2), Januari 2011, pp. 100-101
- Wawan, Dewi. 2011. *Teori dan Pengukuran, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wiratna, S. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru
- Yusniar. 2012. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Imunisasi Pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Puskesmas Plus Bara-Baraya*. Karya Tulis Ilmiah D3-Kebidanan. Universitas Alaudin Makassar.